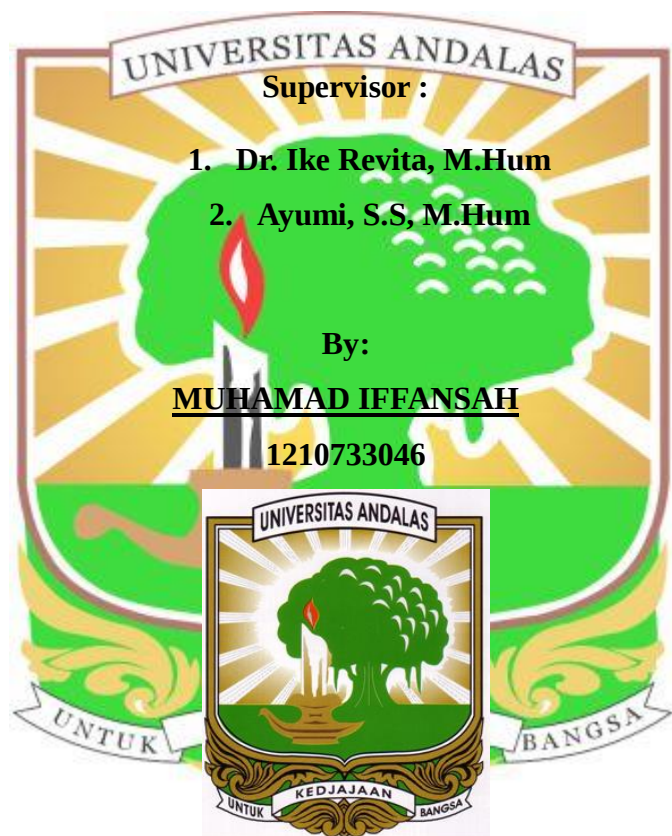


**IMPOLITENESS STRATEGIES USED BY THE MAIN CHARACTER,
PATRICK KENZIE IN *GONE BABY GONE* MOVIE**

A Thesis

*Submitted in Partial Fulfilment to the Requirement
for the Degree of Sarjana Humaniora*



Supervisor :

1. Dr. Ike Revita, M.Hum

2. Ayumi, S.S, M.Hum

By:

MUHAMAD IFFANSAH

1210733046

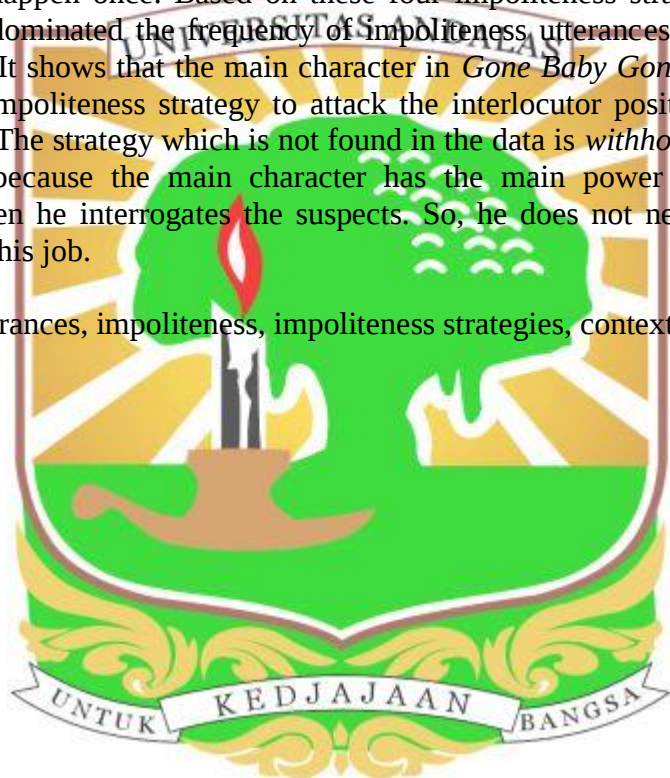
**ENGLISH DEPARTMENT
FACULTY OF HUMANITIES
ANDALAS UNIVERSITY**

2018

ABSTRACT

The impoliteness strategies used by the main character, Patrick Kenzie in *Gone Baby Gone* movie is discussed in this research. The aim of this research is to identify the impoliteness strategies used by the main character in the conversations. The data are collected based on criteria of impoliteness strategies proposed by Culpeper (1996). The data are analyzed by identifying each kind of impoliteness strategies found in that film and determined by using the context. The result of analysis is presented descriptively which supported by the table. After analyzed the data, they are four impoliteness strategies found. They are (a) *bald on record impoliteness* happen three times, (b) *positive impoliteness* happen twelve times, (c) *negative impoliteness* happen five times, and (d) *mock impoliteness* happen once. Based on these four impoliteness strategies, positive impoliteness dominated the frequency of impoliteness utterances, which happen twelve times. It shows that the main character in *Gone Baby Gone* movie mostly use positive impoliteness strategy to attack the interlocutor positive face in the conversation. The strategy which is not found in the data is *withhold impoliteness*. It happened because the main character has the main power as a detective especially when he interrogates the suspects. So, he does not need to be polite when he does his job.

Keyword: utterances, impoliteness, impoliteness strategies, context.



ABSTRAK

Strategi ketidaksantunan yang digunakan oleh pemeran utama, Patrick Kenzie di dalam film *Gone Baby Gone* dibahas dalam penelitian ini, bertujuan untuk mengidentifikasi strategi ketidaksantunan yang digunakan oleh pemeran utama didalam percakapan. Data diambil berdasarkan kriteria ketidaksantunan yang dikemukakan oleh Culpeper (1996). Data dianalisis dengan mengidentifikasi masing-masing bentuk strategi ketidaksantunan yang ditemukan di dalam film dan ditentukan dengan menggunakan konteks. Hasil analisis disajikan dalam bentuk secara deskriptif yang didukung oleh table. Setelah menganalisis data, ditemukan empat jenis ketidaksantunan, yaitu (a) ketidaksantunan secara langsung (*bald on record impoliteness*) muncul sebanyak tiga kali, (b) ketidaksantunan positif (*positive impoliteness*) muncul sebanyak dua belas kali, (c) ketidaksantunan negatif (*negative impoliteness*) muncul sebanyak lima kali, dan (d) ketidaksantunan semu (*mock impoliteness*) muncul sebanyak satu kali. Berdasarkan empat jenis ketidaksantunan ini, ketidaksantunan positif paling sering muncul diantara ketidaksantunan lainnya yaitu sebanyak dua belas kali. Hal ini menunjukkan bahwa pemeran utama dalam film *Gone Baby Gone* sering menggunakan strategi ketidaksantunan positif untuk merusak wajah positif dari lawan bicara di dalam percakapan. Strategi ketidaksantunan yang tidak ditemukan di semua data adalah *withhold impoliteness*. ini terjadi karena pemeran utama mempunyai wewenang paling besar sebagai seorang detektif, apalagi saat menginterogasi tersangka. Tidak ada tuntutan baginya berlaku sopan saat bertugas.

Keyword: tuturan, ketidaksantunan, strategi ketidaksantunan, konteks.

